

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka pada bab ini dapatlah disajikan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. PT. Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru adalah merupakan salah satu Perusahaan Terbatas yang mengelola bahan baku karet menjadi barang setengah jadi. Aktivitas Perusahaan dimulai dengan pembelian bahan mentah seperti getah ojol dan creb yang dibeli dari pedagang pengumpul karet. Crumb Rubber yang sudah dipetikemaskan siap untuk di ekspor kenegara tujuan ekspor.
2. Dari responden tenaga kerja terlihat bahwa sebagian besar tenaga kerja (23,33 persen) berada pada usia 35-39 tahun, 20 persen berada pada usia 25-29 tahun, 13,33 persen masing-masing pada usia 30-34 tahun, 40-44 tahun dan 45-49 tahun. Sedangkan pada usia yang berada pada usia diatas 50 tahun sebesar 16,66 persen. Dari golongan usia tersebut terlihat tenaga kerja sebahagian besar berada pada usia produktif, hal ini sangat menunjang terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja.
3. Dari responden yang diamati terdapat 60 persen pekerja yang memperoleh pendapatan antara Rp. 250.000,00 s/d Rp. 349.000,00 perbulan, yang menerima pendapatan antara Rp. 350.000,00 s/d Rp. 449.000,00 ada 10 persen dan 6,67 persen pekerja menerima pendapatan antara Rp. 450.000,00 s/d Rp. 549.000,00.

Selanjutnya 13,33 persen pekerja yang menerima pendapatan antara Rp. 550.000,00 s/d Rp. 699.000,00. Pekerja yang memperoleh pendapatan perbulan lebih dari Rp. 700.000,00 ada 10 persen. Besarnya pendapatan tersebut dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas tenaga kerja.

4. Angka Produktivitas Total Perusahaan P.T. Riau Crumb Rubber menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Produktivitas Total Perusahaan menunjukkan perbandingan (ratio) jumlah/nilai produksi perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan biaya total masukan yang dibeli dan biaya tenaga kerja. Angka produktivitas total ini meningkat dari tahun ke tahun, yaitu 1,04 pada tahun 1997, tahun 1998 meningkat menjadi 1,10, dan tahun 1999 meningkat menjadi 1,12.
5. Angka produktivitas tenaga kerja di PT. Riau Crumb Rubber Factory menunjukkan peningkatan pula dari tahun ketahun, produktivitas tenaga kerja yang diperoleh dari perbandingan nilai penjualan dengan jumlah tenaga kerja diperoleh angka produktivitas tenaga kerja tahun 1997 adalah Rp. 183.262.500, naik sebesar 12,94 persen pada tahun 1998 menjadi Rp. 206.972.917 dan pada tahun 1999 produktivitas naik menjadi Rp. 243.447.917, yaitu naik sebesar 17,63 persen. Sedangkan produktivitas tenaga kerja yang diperoleh dengan membandingkan nilai tambah dengan jumlah tenaga kerja pada tahun 1997 adalah Rp. 10.633.333 dan pada tahun 1998 menjadi Rp. 22.189.583 berarti naik sebesar 108,68 persen dari tahun sebelumnya dan pada tahun 1999 menjadi Rp. 29.808.333 naik sebesar 34,33 persen dari tahun 1998. Produktivitas tenaga

kerja berdasarkan nilai tambah dan biaya tenaga kerja tahun 1997 adalah 3,41 persen dan tahun 1998 naik menjadi 6,28 persen dan tahun 1999 menjadi 7,62 persen.

VI.2. SARAN

1. Pencapaian produktivitas yang tinggi pada Perusahaan hendaknya juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja seperti pendidikan dan latihan, pendapatan (upah), kesehatan, lingkungan, kesempatan kerja dan juga peningkatan kemampuan managerial pimpinan agar produktivitas yang diharapkan dapat tercapai.
2. Karena pendapatan (upah) seseorang sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, hendaknya Perusahaan memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan agar dapat memberikan upah sesuai dengan prestasi dan kerja karyawan.